

ABSTRAK

**PROGRAM KONSELING PASTORAL DI RUMAH SAKIT
(Studi Evaluasi Program Konseling Pastoral Di RSK
Budi Rahayu Blitar-Jawa Timur, Tahun 2015)**

Rukini
Universitas Sanata Dharma
2016

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui perencanaan pelayanan Konseling Pastoral di Rumah Sakit Katolik/RSK Budi Rahayu Blitar-Jawa Timur; 2) Mengetahui proses pelayanan Konseling Pastoral di RSK Budi Rahayu Blitar-Jawa Timur; 3) Mengetahui hasil pelayanan Konseling Pastoral di RSK Budi Rahayu Blitar-Jawa Timur?

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subyek penelitian adalah RSK Budi Rahayu Blitar, dengan responden penelitian adalah Suster pemilik RSK Budi Rahayu, Romo paroki, dokter, staff *Pastoral Care* (PC), perawat dan majelis. Sumber data dalam penelitian ini adalah para responden yang terlibat dalam layanan Konseling Pastoral, dokumen, seorang ibu dan seorang bapak pasien rawat inap RSK Budi Rahayu Blitar, dan suami pasien rawat inap di RSK Budi Rahayu Blitar. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan melalui analisis triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan Konseling Pastoral di RSK Budi Rahayu berjalan sesuai dengan program PC. Perencanaan program ditetapkan setiap tiga tahun sekali, melalui prosedur tetap pelayanan hidup rohani bagi pasien. Perencanaan yang dilakukan sesuai dengan Pesan KWI (Konferensi Wali Gereja Indonesia) kepada Karya-Karya Kesehatan Katolik 1978, butir: 52, yaitu memberi perhatian dan pendampingan kepada pribadi pasien secara utuh agar mereka yang sakit dapat merasakan adanya dukungan, perhatian, dan pada akhirnya dapat menemukan makna dalam hidupnya, serta dapat berelasi dengan baik terhadap sang Pencipta. Pelaksanaan layanan konseling di RSK Budi Rahayu, sudah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan yaitu kunjungan pasien setiap hari dan penerimaan sakramen bagi pasien rawat inap yang beragama katolik. Hal yang kurang yaitu tenaga konseling pastoral (PC) di RSK Budi Rahayu memiliki latar belakang pendidikan di luar ilmu psikologi maupun teologi, dan tidak tersedia ruang konseling. Hasil dari layanan konseling pastoral adalah pasien dan keluarga pasien merasakan perhatian, dukungan dan penghargaan dari pihak rumah sakit, sehingga memunculkan harapan untuk sembuh. Dampak positifnya adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan RSK Budi Rahayu Blitar.

Kata kunci: Konseling Pastoral, Pasien Rawat Inap, *Pastoral Care*, dan Rumah sakit.

Abstract

THE PROGRAM OF THE PASTORAL COUNSELING AT THE HOSPITAL

(Study on Evaluation on Pastoral Counseling Ministry at the Catholic Hospital “Budi Rahayu” Blitar-East Java, Year 2015)

Rukini

University of Sanata Dharma

2016

The purpose of this research is to: 1) determine the planning of the pastoral counseling ministry at the Catholic Hospital “Budi Rahayu” Blitar, East Java; 2) know the process of the pastoral counseling ministry at the Catholic Hospital “Budi Rahayu” Blitar, East Java; 3) apprehend the result of the pastoral counseling ministry at the Catholic Hospital “Budi Rahayu” Blitar, East Java.

This type of research was qualitative. The subject was the Catholic Hospital “Budi Rahayu” Blitar, with respondents comprising of SSPS Sister as the owner of the hospital, parish priest, physician, staff of Pastoral Care, nurses and assemblies. The source of data was gathered from the respondents, two patients (a man and a woman), a husband of patient's family, and documents. The Methods for collecting data was through interview, observation, and study document. Meanwhile, the instrument was the guidance interview and observation. The data analysis was performed through the analysis of the source triangulation and the triangulation technique.

The result of the research shows that the pastoral counseling ministry at the Catholic Hospital “Budi Rahayu” Blitar East Java is performed in accordance with the pastoral care program. The program is planned in every three year stressing the needs for spiritual life of patients. Furthermore, the planning is done in line with the message of the Mawi/KWI on the Catholic Health Works 1978, article 52, which gives attention and assistance to patients as a whole in such a way that the sick can feel the support, attention, and eventually be able to find meaning of life and relate himself/herself well to the Creator. The implementation of the pastoral counseling ministry at the Catholic Hospital Budi Rahayu Blitar, East Java has been running within their established procedure that visit patients every day and perform the sacramental service for inpatients who are Catholics. The concern for improvement is that the hospital should have more pastoral counselors from different educational background, not only from psychology and theology. The other issue is that the need for the availability of a comfortable counseling room at the hospital. Meanwhile, the result of the pastoral counseling ministry is that the patients and their families feel the attention, support and recognition of the hospital that raises their hope for a cure. The positive impact is increasing public confidence of the city of Blitar and surrounding areas to the health care and services at the Catholic Hospital “Budi Rahayu” Blitar, East Java.

Keywords: Pastoral Counseling, Patients, Pastoral Care, Hospital